

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen

<https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/index>

Vol 3, Tahun 2019 | Halaman 494 - 500

Analisis Pengembangan Pariwisata Berbasis Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus Air Terjun Cunca Durang di Kelurahan Nantal Kecamatan Kuwus Kabupaten Manggarai Barat)

Bonefasius Jehadi^{1*}, Achmad Maulana Malik Jamil², Ika Meviana³

Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

¹ bonefasiusjehadi@gmail.com*; maulana3188@unikama.ac.id; meviana@unikama.ac.id

*bonefasiusjehadi@gmail.com

Informasi artikel

Kata kunci:
Partisipasi
Masyarakat,
Pengembangan
Pariwisata.

ABSTRAK

Air Terjun Cunca Durang merupakan destinasi wisata baru yang terletak di kelurahan Nantal, kecamatan Kuwus, kabupaten Manggarai Barat. Permasalahan pada pengelolaan obyek pariwisata air terjun Cunca Durang ini masih minimnya pola pengelolaan obyek wisata Air Terjun Cunca Durang yang mengikutsertakan peran serta masyarakat lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dan strategi pengembangan pariwisata Air Terjun Cunca Durang. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan menggunakan bentuk pendekatan studi kasus. Studi Kasus dalam penelitian ini yaitu Air Terjun Cunca Durang, Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat khusus disekitar objek wisata yaitu dalam bentuk tenaga dan keterampilan. Partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga dan keterampilan berupa pembuatan jalan dan membuat baliho di sepanjang jalan, sedangkan tahap partisipasi terdiri dari tahap pengambilan keputusan, pelaksanaan, tahap menikmati hasil dan tahap evaluasi. Strategi ini menggunakan analisis SWOT hasil dari penelitian menunjukkan strategi dalam pengembangan objek pariwisata Cunca Durang yaitu memanfaatkan objek wisata alam Cunca Durang dan wisata lainnya seperti wisata rohani, kuliner dan budaya sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Copyright © 2019 Bonefasius Jehadi^{1*}, Achmad Maulana Malik Jamil², Ika Meviana³. All Right Reserved

Pendahuluan

Kelurahan Nantal merupakan kelurahan yang terletak di Kecamatan Kuwus terletak pada bagian timur dari kabupaten manggarai barat dengan jarak sekitar 130 km dari Labuan Bajo Ibu Kota Kabupaten Manggarai Barat. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pengembangan dan pengelolaan pariwisata masih terasa kurang. Padahal masyarakat lokal disekitar obyek wisata alam sebenarnya potensial untuk mengelolanya serta dapat menjamin kelestarian dari obyek wisata alam yang ada, disamping itu masyarakat dapat menikmati sumberdaya alam yang tersedia.

Permasalahan pada pengelolaan obyek pariwisata air terjun Cunca Durang ini sebagai berikut: Masih minimnya pola pengelolaan obyek wisata Air Terjun Cunca Durang yang mengikutsertakan peran serta masyarakat lokal, Wisatawan masih di dominasi oleh masyarakat sekitar air terjun tersebut, Keberadaan dari obyek wisata alam Air Terjun Cunca Durang yang belum dirasakan secara nyata oleh masyarakat lokal pada khususnya dan masyarakat umum, Identifikasi daya tarik air terjun Cunca Durang masih kurang. Aksesibilitas dan perekonomian masyarakat sekitar air terjun Cunca Durang terutama untuk souvenir (oleh-oleh) dan jasa (non-barang) masih sangat kurang.

Pitana (2005), pariwisata adalah keseluruhan dari elemen-elemen terkait (wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri, dan lain-lain) yang merupakan akibat dari perjalanan wisata ke

daerah tujuan wisata, sepanjang perjalanan tersebut tidak permanen. Menurut Verhagen dalam Mardikanto (2013) "partisipasi merupakan bentuk keikutsertaan atau keterlibatan seseorang (individu atau warga masyarakat) dalam suatu kegiatan tertentu". Keikutsertaan atau keterlibatan yang dimaksud disini bukanlah bersifat pasif tetapi secara aktif ditunjukkan oleh yang bersangkutan. Menurut Intan & Mussadun (2013) dikemukakan bahwa bentuk-bentuk dari partisipasi masyarakat yaitu, pikiran, tenaga, tenaga dan pikiran, keterampilan, keahlian, barang dan uang. Dwiningrum (2009) dijelaskan dalam tahap-tahap partisipasi yaitu: partisipasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, menikmati hasil dan tahap evaluasi.

Konsep strategi menggunakan analisis SWOT. SWOT adalah akronim untuk kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dari lingkungan eksternal perusahaan. Menurut Jogiyanto (2005), SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan - tantangan yang dihadapi.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan bentuk pendekatan studi kasus. Studi kasus dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan pariwisata berbasis partisipasi masyarakat Air Terjun Cunca Durang di kelurahan Nantal, kecamatan Kuwus, kabupaten Manggarai Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan antara lain reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), dan *Conclusion Drawing/verification*

Hasil dan pembahasan

1. Partisipasi Masyarakat dalam Mengembangkan Pariwisata Air Terjun Cunca Durang.

Berdasarkan hasil paparan data dan temuan penelitian bahwa ada beberapa bentuk partisipasi masyarakat disekitar objek wisata Air terjun Cunca Durang seperti yang di kemukakan oleh (Intan & Mussadun, 2013) bahwa bentuk-bentuk dari partisipasi masyarakat seperti partisipasi dalam bentuk uang, barang, tenaga, pikiran, keahlian atau ketrampilan.

Menurut (Sugiyah 2010) mengklasifikasikan partisipasi menjadi dua berdasarkan cara keterlibatannya, yaitu: partisipasi langsung dan partisipasi tidak langsung. Partisipasi secara langsung menunjukkan partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan wisata alam Air Terjun Cunca Durang merupakan keterlibatan dalam kegiatan pengelolaan dan pelestarian objek wisata air terjun, Partisipasi tidak langsung dapat dilihat dari kesadaran masyarakat untuk ikut melestarikan sejarah keberadaan Air Terjun Cunca Durang, dengan melestarikan bentuk fisik air terjun cunca durang dan ekologis sekitar air terjun cunca durang, bergotong royong melakukan penghijauan dan kebersihan lokasi air terjun cunca durang dan sekitarnya, dan juga mempromosikan wisata alam air terjun cunca durang baik lewat media elektronik maupun media masa.

Bentuk partisipasi masyarakat di Kelurahan Nantal berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa ada dua bentuk partisipasi masyarakat yaitu bentuk partisipasi tenaga serta ketrampilan dan partisipasi gagasan atau pemikiran. Partisipasi tenaga dan ketrampilan dapat dilihat pada keaktifan masyarakat dalam pengembangan wisata alam Air Terjun Cunca Durang seperti ikut dalam kegiatan pembuatan jalan stapak, membersihkan lokasi sekitar air terjun, membuat kolam dibawah air terjun cunca durang, membersihkan Daerah Aliran Sungai (DAS) serta membuat baliho untuk mempromosikan wisata alam Cunca Durang.

Partisipasi masyarakat dalam bentuk gagasan atau pikiran, dalam partisipasi ini bentuk partisipasi masyarakat berupa saran, pendapat, dan usulan tentang rencana pengembangan objek wisata Air Terjun Cunca Durang baik dalam forum resmi maupun diluar. Partisipasi masyarakat

dalam bentuk gagasan terdapat point penting yaitu mengajak dan menyarankan kepada semua masyarakat untuk bersama-sama bergotong-royong dalam kegiatan pembangunan objek wisata Air Terjun Cunca Durang, serta menjaga dan melestarikan kawasan hutan yang ada disekitar objek wisata.

Menurut Dwiningrum (2009) dijelaskan dalam tahap-tahap partisipasi yaitu tahap dalam mengambil keputusan, tahap partisipasi dalam pelaksanaan, tahap partisipasi dalam menikmati hasil dan tahap partisipasi dalam evaluasi. *Partisipasi dalam mengambil keputusan*, usaha pengembangan objek wisata dalam pengambilan keputusan diwujudkan dalam setiap pertemuan MUSREMBANG di Kelurahan untuk memutuskan bersama perencanaan dan pelaksanaan pengembangan pariwisata air terjun Cunca Durang.

Partisipasi dalam pelaksanaan, Bentuk sumbangan pemikiran hanya di miliki oleh satu orang saja. partisipasi tenaga adalah dengan bergotong-royong dalam pembangunan jalan, pembuatan kolam dan pembuatan baliho. Sedangkan sumbangan materi dalam pengembangan Air Terjun Cunca Durang belum ada baik dari pemerintah desa maupun pemerintah daerah sehingga dalam pengembangan wisata Air Terjun Cunca Durang masih sangat minim, karena hanya dikelola oleh masyarakat sekitar objek wisata air terjun cunca durang.

Partisipasi dalam menikmati hasil, Partisipasi masyarakat mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Cunca Durang dalam menikmati hasil belum terwujud karena Objek Wisata Air Terjun Cunca Durang masih baru atau dalam tahap pengembangan/promosi sehingga untuk pendapatannya belum ada dan juga wisatawan masih dominan masyarakat di sekitar Objek Wisata Air Terjun Cunca Durang, meskipun masih ada wisatawan yang dari luar Kabupaten Manggarai Barat.

Partisipasi masyarakat dalam evaluasi, tahap ini merupakan tolok ukur dari keberhasilan dalam pengembangan Objek Wisata Air Terjun Cunca Durang. Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Cunca Durang tidak dapat dikembangkan melalui satu pihak saja melainkan harus melibatkan pemangku kepentingan lainnya dalam hal ini pemangku kepentingan lainnya adalah pihak Kelurahan Nantal dan pihak Pemerintah Kabupaten Manggarai barat dan Dinas Pariwisata agar terciptanya pengembangan yang terstruktur.

2. Strategi Pengembangan Pariwisata Air Terjun Cunca Durang

a. Analisis SWOT

Analisis SWOT (*Strength, Weaknes, Opportunity, and Treath*) adalah salah satu metode analisis yang di gunakan untuk mengkaji dan menentukan strategi pengembangan objek wisata Air Terjun Cunca Durang secara menyeluruh (*The Total Tourism System*), penekanan bertumpu pada aspek, yaitu: kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Sesuai data dan informasi, serta analisis yang telah di gambarkan pada pembahasan sebelumnya, Berikut ini merupakan penjelasan dari SWOT (David,Fred R,(2005) yaitu kekuatan , kelemahan, peluang dan ancaman.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dalam strategi pengembangan Objek Wisata Alam Cunca Durang sebagai berikut:

a) Kekuatan (*strenght*)

- 1) Objek wisata alam Air Terjun Cunca Durang yang masih alami karena belum disentuh oleh manusia, serta daya tarik tebing yang tinggi dengan formasi batuan kapur, air yang sangat dingin karena letak Air Terjun Cunca Durang berada di dalam kawasan hutan lebat.
- 2) Perjalanan menuju objek wisata alam cunca durang harus melewati bukit dan hutan yang lebat sehingga memberikan kesejukan bagi wisatawan.
- 3) Letaknya yang sangat strategis karena tidak jauh dari ibu kota kecamatan, keindahan alam yang sangat indah dan air yang dingin dan sejuk, selain itu banyak objek wisata pendukung seperti wisata budaya, rohani dan juga kuliner, sehingga minat wisatawan untuk berkunjung sangat tinggi.

b) Kelemahan (*weaknesses*)

- 1) Akses menuju tempat pariwisata belum memadai (dilihat dari jalannya belum berasapal atau hanya bisa berjalan kaki dan menggunakan roda dua, serta kurang maksimal dalam kegiatan promosi.
- 2) Objek pariwisata air terjun cunca durang masih di kelola oleh masyarakat kelurahan nantal sehingga dalam pengelolaannya masih sangat kurang dan belum ada kerja sama dengan pemerintah daerah.
- 3) Belum ada fasilitas pendukung seperti tempat parkir khusus untuk pengunjung, tempat penginapan, penjualan tiket serta belum ada modal yang cukup dalam pengembangan objek wisata.

c) Peluang (*opportunity*)

- 1) Dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar objek wisata kedepannya, serta banyaknya wisatawan yang berkunjung karena bukan hanya objek wisata alam cunca durang saja, ada juga objek wisata lain seperti wisata rohani, budaya dan juga wisata kuliner.
- 2) Dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar objek wisata sehingga dapat mengurangi pengangguran.
- 3) Dapat bersaing dengan daerah lain yang sedang mengoptimalkan pengembangan pariwisatanya.

d) Ancaman (*threats*)

- 1) Berkurangnya minat pengunjung atau wisatawan ke objek wisata Air Terjun Cunca Durang karena belum optimalnya fasilitas pendukung.
- 2) Persaingan objek pariwisata dengan daerah lain cukup tinggi.
- 3) Bahwa objek wisata alam Cunca Durang masih sangat minim dalam pengelolaannya seperti kurangnya fasilitas atau sarana dan prasarana pendukung sehingga dapat berpengaruh terhadap minatnya wisatawan.

b. Strategi SO, ST, WO dan WT

Menurut Fahmi (2014), untuk menganalisis secara lebih dalam tentang SWOT, maka perlu dilihat faktor eksternal dan internal sebagai bagian penting dalam analisis SWOT. Berdasarkan hasil dari penelitian, dalam pembahasan ini akan di analisis beberapa hal yang merupakan permasalahan-permasalahan dalam skripsi ini. Hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap objek wisata Air Terjun Cunca Durang di kelurahan Nantal, kecamatan Kuwus, kabupaten Manggarai Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Matriks SWOT

Faktor Internal	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek wisata alam Air Terjun Cunca Durang yang masih alami karena belum disentuh oleh manusia, serta daya tarik tebing yang tinggi dengan formasi batuan kapur, air yang sangat dingin karena letak Air Terjun Cunca Durang berada di dalam kawasan hutan lebat. 2. Perjalanan menuju objek wisata alam cunca durang harus melewati bukit dan hutan yang lebat sehingga memberikan kesejukan bagi wisatawan. 3. Letaknya yang sangat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses menuju tempat pariwisata belum memadai (dilihat dari jalannya belum berasapal atau hanya bisa berjalan kaki dan menggunakan roda dua, serta kurang maksimal dalam kegiatan promosi. 2. Objek pariwisata air terjun cunca durang masih di kelola oleh masyarakat kelurahan nantal sehingga dalam pengelolaannya masih sangat kurang dan belum ada kerja sama dengan pemerintah daerah. 3. Belum ada fasilitas

	strategis karena tidak jauh dari ibu kota kecamatan, keindahan alam yang sangat indah dan air yang dingin dan sejuk, selain itu banyak objek wisata pendukung seperti wisata budaya, rohani dan juga kuliner, sehingga minat wisatawan untuk berkunjung sangat tinggi.	pendukung seperti tempat parkir khusus untuk pengunjung, tempat penginapan, penjualan tiket serta belum ada modal yang cukup dalam pengembangan objek wisata.
Faktor Eksternal		
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Strengths - Opportunities (SO)</i>	<i>Weaknesses - Opportunities (WO)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar objek wisata kedepannya, serta banyaknya wisatawan yang berkunjung karena bukan hanya objek wisata alam cunca durang saja, ada juga objek wisata lain seperti wisata rohani, budaya dan juga wisata kuliner. 2. Dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar objek wisata sehingga dapat mengurangi pengangguran. 3. Dapat bersaing dengan daerah lain yang sedang mengoptimalkan pengembangan pariwisatanya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan objek wisata alam Cunca Durang dan wisata lainnya seperti wisata budaya, rohani dan juga wisata kuliner sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar objek wisata tersebut. 2. Melakukan konservasi terhadap hutan agar tetap terjaga, sehingga para wisatawan menikmati perjalanan menuju objek wisata alam Cunca Durang. 3. Memanfaatkan objek wisata lain yang ada di Kelurahan Nantal agar bisa bersaing dengan objek wisata objek wisata lain yang ada di Kabupaten Manggarai Barat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan aksesibilitas atau sarana prasarana penunjang seperti jalan, dan lain-lain dengan mengikutsertakan masyarakat dalam pengembangan objek wisata sehingga nantinya masyarakat dapat menikmati hasil, serta dapat meningkatkan ekonomi keluarga. 2. Membuat proposal ke pemerintah, baik pemerintah kecamatan maupun pemerintah kabupaten untuk bekerja sama sehingga dalam pengembangannya dapat teroptimal. 3. Mengoptimalkan sarana dan prasarana penunjang agar bisa bersaing dengan objek wisata lain.
<i>Threats (T)</i>	<i>Strengths - Threats (ST)</i>	<i>Weaknesses - Threats (WT)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkurangnya minat pengunjung atau wisatawan ke objek wisata Air Terjun Cunca Durang karena belum optimalnya fasilitas pendukung. 2. Persaingan objek pariwisata dengan daerah lain cukup tinggi. 3. Objek wisata alam Cunca Durang masih sangat minim dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan pengembangan objek wisata alam Cunca Durang seperti sarana dan prasaran penunjang objek wisata sehingga dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung. 2. Melakukan konservasi hutan disekitar objek wisata sehingga memberikan kesejukan bagi pengunjung dan dapat bersaing dengan objek wisata lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan aksesibilitas juga sarana dan prasarana objek wisata alam Cunca Durang agar bertambahnya minat wisatawan untuk berkunjung. 2. Melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat serta bekerjasama dengan pihak pemerintah agar objek pariwisata dapat dioptimalkan agar dapat bersaing dengan objek

pengelolaannya seperti kurangnya fasilitas atau sarana dan prasarana pendukung sehingga dapat berpengaruh terhadap minat wisatawan.	3. Bekerjasama dengan pihak pemerintah kecamatan sesuai dengan letak objek wisata yang dekat dengan ibu kota kecamatan sehingga dalam pengelolaannya dapat teroptimal.	wisata daerah lain. 3. Mengoptimalkan fasilitas yang berkaitan dengan objek wisata alam.
---	--	---

Berdasarkan hasil matriks SWOT berdasarkan SO, WO, ST dan WT di atas dapat disimpulkan bahwa strategi dalam pengembangan objek wisata alam Cunca Durang adalah (1) Memanfaatkan objek wisata alam Cunca Durang dan wisata lainnya seperti wisata budaya, rohani dan juga wisata kuliner sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar objek wisata tersebut; (2) Meningkatkan aksesibilitas atau sarana prasarana penunjang seperti jalan, dan lain-lain dengan mengikutsertakan masyarakat dalam pengembangan objek wisata sehingga nantinya masyarakat dapat menikmati hasil, serta dapat meningkatkan ekonomi keluarga; (3) Mengoptimalkan pengembangan objek wisata alam Cunca Durang seperti sarana dan prasarana penunjang objek wisata sehingga dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung; dan (4) Meningkatkan aksesibilitas juga sarana dan prasarana objek wisata alam Cunca Durang agar bertambahnya minat wisatawan untuk berkunjung.

Simpulan

Partisipasi tenaga dan pikiran dapat dilihat dari kesadaran masyarakat untuk ikut melestarikan sejarah keberadaan Air Terjun Cunca Durang, melestarikan bentuk fisik Air Terjun Air Terjun Cunca Durang dan ekologis sekitar Air Terjun Cunca Durang, bergotong royong melakukan penghijauan dan kebersihan lokasi Air Terjun Cunca Durang dan sekitarnya, serta membuat jalan menuju objek wisata dan membuat baliho di sepanjang jalan guna untuk mempromosikan Objek Pariwisata Air Terjun Cunca Durang. Kedua partisipasi tersebut dapat berupa partisipasi ide dan partisipasi tenaga. Partisipasi ide maksudnya partisipasi masyarakat berupa saran, anjuran atau pemikiran yang berkenaan dengan pengembangan wisata alam. Sedangkan partisipasi tenaga berupa sumbangan tenaga pengembangan wisata alam Air Terjun Cunca Durang. Sedangkan partisipasi. Adapun saran yang dapat diberikan yakni kepada seluruh stakeholder termasuk masyarakat lokal, Dinas Pariwisata, Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat, Pemerintah Kecamatan Kuwus agar ikut berpartisipasi dalam mengembangkan Objek Wisata Alam Cunca Durang baik berupa sarana dan prasarana maupun uang, sehingga dalam pengelolaan baik aksesibilitas maupun fasilitas penunjang lainnya dapat tercapai dan nantinya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar obyek wisata air terjun cunca durang.

Referensi

- Cohen & Uphoff, dan Siti Irene Astuti Dwiningrum. 2009. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- David Fred R. 2005. *Manajemen Strategis: Konsep*. Jakarta: Salemba Empat.
- Erawati, Intan dan Mussadun. 2013. Partisipasi Masyarakat dalam Pengolahan Sumber Daya Lingkungan Mangrove di Desa Bedono Kecamatan Sayung. *Jurnal Ruang*, 1(1): 34.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Jugiyanto. 2005, *Sistem Informasi Strategik untuk Keunggulan: Kompetitif: Memenangkan Persaingan Dengan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Yogyakarta Andi.

- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Pitana, I Gede dan Diarta, I Ketut Surya, 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alvabeta.
- Sugiyah. 2010. *Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional Disekolah Dasar Negeri IV Wates*,. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: PPs UNY.